

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan pengetahuan khusus agar dapat mengolah tumbuhan menjadi obat yang dapat digunakan untuk menyembuhkan penyakit, pengetahuan dan ilmu untuk menyembuhkan penyakit dalam masyarakat pedesaan banyak dilakukan oleh para dukun dan tukang pijit (Koentjaraningrat, 2009:293). Pengobatan tradisional adalah sistem pengetahuan tentang sakit dan cara pengobatannya pada setiap masyarakat dan dilakukan secara berbeda, tergantung dari pengalaman dan apa yang mereka yakini selama ini. Sejak dahulu sudah mengenal cara pengobatan tradisional sebagai usaha untuk menanggulangi segala macam penyakit, pada awal mulanya obat tradisional diramu secara sederhana dan mudah dikerjakan dan menggunakan bahan yang ada disekitar lingkungan hidup (Soetomo,dkk:1991:1).

Salah satu pengobatan tradisional yang masih digunakan sampai sekarang adalah pengobatan tradisional *Suwuk*. Pengobatan tradisional ini dimiliki oleh etnis Jawa dan masih dipercayai sebagai pengobatan yang ampuh hingga sekarang. *Suwuk* adalah suatu cara penyembuhan alternatif dimana seseorang yang dianggap memiliki kemampuan pengobatan dengan membacakan suatu mantra pada media air yang kemudian diminumkan kepada pasien atau yang sedang menderita suatu penyakit.

Pengobatan ini memakai perantara air putih dan menggunakan tumbuhan. Fungsi pengobatan tradisional *Suwuk* bisaanya untuk mengobati bayi yang sakit, misalnya demam, cacar, menyapih(berhenti menyusui), tetapi *suwuk* juga dilakukan ketika seseorang terkena *guna-guna*.

Pengobatan *Suwuk* ini masih bertahan dan masih diandalkan di Desa Naga Jaya I, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun. Penduduk di desa ini mayoritas adalah etnis Jawa, masyarakat di Desa ini masih mempercayai pengobatan tradisional *Suwuk* sebagai pengobatan yang ampuh meskipun terdapat berbagai klinik di desa ini. Pengobatan tradisional dipilih menjadi alternatif karena dipercayai secara turun-temurun, apabila ada anak bayi yang sakit orang tua akan membawanya ke *penyuwuk* atau dikenal dengan dukun, begitu juga apabila terjadi dengan orang dewasa seperti di *guna-guna* akan dibawa ke *penyuwuk*.

Pengetahuan pengobatan tradisional salah satunya banyak dimiliki oleh Etnis Jawa, berdasarkan cara pengolahan tanaman obat dan pengobatan tradisional diketahui terdapat berbagai macam cara yaitu (1) dipipih kemudian diborehkan/ ditapalkan/ dilumaskan/ diminumkan/ dibedakkan/ dirajah/ dioleskan/ ditelan/ diusap; (2) direbus kemudian diminum/ ditetaskan/ diusap; (3) dibakar kemudian diborehkan/ dibedakkan/ diminum; (4) dikunyah kemudian dioleskan/ disemburkan/ ditelan/ diusap; (5) diulek kemudian ditapalkan/ diminum/ dibedakkan; dan diperas/ diremas/ kemudian dioleskan/ diminumkan (Mulyani dkk, 2016:73-74). Masyarakat Pedesaan mengenal dua konsep penyakit yang dikenal dengan istilah *system personalistik* dan *system naturalistic*. Sistem *personalistik* ialah penyakit yang dipercaya disebabkan

oleh sesuatu hal diluar si sakit seperti gangguan gaib seseorang (*guna-guna*), jin, makhluk halus, kutukan, dan sebagainya. Sistem naturalistik adalah penyakit yang disebabkan oleh sebab alamiah seperti cuaca dan gangguan keseimbangan tubuh (Anderson, 1986:81).

Etnis Jawa merupakan etnis yang memiliki berbagai cara dalam pengobatan tradisional seperti Jamu dan *cekok, bobok parem, boreh, pilis, pupuk, sembur, tapel, isyarat, tebusan tetulak, mantra, suwuk, kidung, dan rajah (Ritual)*, pengobatan tradisional ini masih ada hingga sekarang dan masih diminati khususnya bagi Etnis Jawa (Sudardi, 2002:17). Pengobatan tradisional ini juga menggunakan tumbuhan-tumbuhan yang diyakini dapat menyembuhkan penyakit.

Pengobatan tradisional sampai sekarang masih diminati meskipun banyak pengobatan modern dalam ilmu kedokteran dengan menggunakan alat canggih dan dianggap dapat *mendiagnosis* penyakit lebih mudah. Selain itu telah ada klinik-klinik serta rumah sakit yang tidak jauh dari rumah penduduk. Namun, pengobatan tradisional menjadi solusi bagi masyarakat yang masih mempercayai pengobatan tradisional baik karena mendapat informasi dari rekan kerabat, maupun telah mempercayai pengobatan tradisional secara turun-temurun.

Pengobatan *suwuk* ini menggunakan hari, dan tanggal genap atau ganjil dalam mendiagnosis penyakit yang diderita pasiennya, kemudian penyuwuk menyiapkan tumbuh-tumbuhan, telur ayam kampung, dan air putih. Pengobatan tradisional *Suwuk* dipilih menjadi alternatif bagi masyarakat desa Naga Jaya I karena telah percaya

secara turun-temurun dan telah mengenal *penyuwuk* dan mendapat informasi bahwa *penyuwuk* telah menyembuhkan penyakit sehingga masyarakat semakin yakin untuk menggunakan suwuk dalam penyembuhan segala penyakit.

Maka berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik meneliti *Suwuk* Sebagai Pengobatan Tradisional Pada Etnis Jawa Di Desa Naga Jaya I Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun yaitu karena masih banyak penduduk setempat menggunakan pengobatan *suwuk*. Meskipun sekarang ini telah banyak muncul pengobatan modern. Banyaknya klinik-klinik, puskesmas serta adanya sebuah rumah sakit tetapi penduduk setempat masih tertarik menggunakan pengobatan tradisional *suwuk*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Suwuk* sebagai pengobatan tradisional
2. Cara pengobatan tradisional *Suwuk* dilakukan
3. Faktor yang melatarbelakangi masyarakat di Desa Naga Jaya I masih menggunakan pengobatan tradisional *Suwuk*
4. Jenis-jenis obat yang digunakan dalam pengobatan tradisional *Suwuk*

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang muncul, maka penulis merasa perlu membuat pembatasan masalah agar mendapatkan data dan lebih terarah.

Untuk itu penulis membatasi masalah pada ***Suwuk* Sebagai Pengobatan Tradisional Pada Etnis Jawa Di Desa Naga Jaya I Kecamatan Bandar Hulan Kabupaten Simalungun**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara pengobatan *Suwuk* dilakukan ?
2. Apa yang melatarbelakangi masyarakat Etnis Jawa di desa Naga Jaya
1 masih menggunakan pengobatan tradisional *Suwuk* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara proses penyembuhan penyakit dengan pengobatan tradisional *Suwuk*.
2. Untuk mengetahui latar belakang masyarakat masih menggunakan sistem pengobatan tradisional *suwuk*

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai yaitu memberikan mafaat teoriti dan manfaat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memperluas wawasan dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu Antropologi khususnya Antropologi Kesehatan
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengobatan tradisional *Suwuk*
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang serupa mengenai pengobatan tradisional pada etnis Jawa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Untuk memberikan pemahaman dan menambah wawasan masyarakat tentang *Suwuk* sebagai pengobatan tradisional etnis Jawa.